

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Karena Pendekatan Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulannya dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh, menurut sumbernya, data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

a. Data primer

Yaitu data yang bersifat umum serta bersifat pokok yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan dokumen.² Dalam hal ini yang bersangkutan dengan kepala madrasah, wakil kepala bagian kurikulum, dan siswa serta guru yang mengajar mata pelajaran muatan lokal keterampilan ibadah di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hal.15

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal.152

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari pihak yang ada kaitannya dengan guru mata pelajaran muatan lokal keterampilan ibadah yang ada di MTs Manbaul Ulum gebog Kudus yang nantinya dapat membantu perolehan data primer. Data sekunder ini dapat berupa foto dokumentasi, hasil pengamatan kegiatan pembelajaran muatan lokal keterampilan ibadah serta data yang berupa file, CD, RPP, serta jadwal pelajaran, dan buku yang menunjang kegiatan belajar mengajar muatan lokal keterampilan ibadah di MTs Manbaul Ulum gebog Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitiannya di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus pada kelas VII dan VIII. Lokasi ini peneliti pilih dikarenakan sekolah ini memiliki pembelajaran muatan lokal keterampilan ibadah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang ditetapkan.³

Teknik yang di gunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data ialah: observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Teknik pengumpulan data ini

³ Sugiyono, *Op.Cit*, hal.308

mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁴

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tak terstruktur, tak dibakukan dan terbuka (*openended*). Wawancara tersebut merupakan wawancara secara berulang-ulang antara peneliti dan informan yang diarahkan pada pemahaman pandangan informan dalam hal kehidupannya, yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri. Wawancara secara mendalam ini merupakan percakapan yang wajar, tidak merupakan tanya jawab yang formal. Perbedaannya dengan pengamatan berpartisipasi ialah wawancara secara mendalam dilakukan dalam situasi yang memang dirancang untuk tujuan wawancara, sedang dalam pengamatan dengan berpartisipasi situasinya merupakan kenyataan yang sesungguhnya.⁵

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶ Observasi ini digunakan untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait dengan pengembangan materi Pendidikan Agama Islam pada muatan lokal keterampilan Ibadah.

3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur sekolah dan sebagian umum data program kegiatan belajar mengajar, serta data berkaitan dengan MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus yakni berupa sejarah berdirinya sekolah serta profil dari MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus.

⁴ *Ibid*, hal.317

⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hal. 16

⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hal.310

⁷ *Ibid*, hal. 329

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diketahui secara pasti dan sistematis.⁸
2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru muatan lokal keterampilan ibadah di MTs Manbaul Ulum Gebog kudas. Dalam hal ini terdapat tiga triangulasi:⁹

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan pengecekan dengan beberapa sumber yaitu kepala sekolah, dan guru yang mengajar muatan lokal keterampilan ibadah di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus

- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk melakukan pengecekan ini. Peneliti melakukan teknik wawancara kemudian observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan

- c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, dan akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih akurat. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara

⁸ *Ibid*, hal.370

⁹ *Ibid*, hal.373-374

melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Peneliti melakukan pengecekan saat pagi dan kembali lagi pada siang harinya, untuk menguji keabsahan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁰

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis.¹¹ Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara kontinyu atau berkesinambungan sehingga data yang digunakan jenuh, dengan maksud bahwa penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi antara peneliti dengan staf terkait di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus secara langsung dan berpedoman pada terpenuhny data yang dibutuhkan sehingga dihasilkan data yang signifikan. Adapun nantinya analisis dalam aktifitasnya yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verifkation*.¹²

¹⁰ *Ibid*, hal.336

¹¹ *Ibid*, hal.335

¹² *Ibid*, hal.337